
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI KARYAWAN TERBAIK DI PT. INDAH CARGO MENGGUNAKAN METODE *PROFIL MATCHING* BERBASIS WEB

Joko Dwi Santoso¹, Novhirtamely Kahar²

¹²Program Studi Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi
E-mail: jokosantoso30051997@gmail.com¹, novmely@ymail.com²

Abstract - *Pt. Indah Cargo was founded in 2007 under the name PT. Indah Cargo which specializes in shipping for Sumatra area. Indah Cargo founder Mr. H.Arisal Aziz, is one of the big businessmen from the city Padang Pariaman, Kecamatan Lima Koto, Kampung Dalam, West Sumatra who are engaged in the Business of Travel and freight transportation since 2000, the development of the company further developed rapidly until mid-2016 already has 9 subsidiaries and has 256 branches. The increase in the number of branch offices is certainly offset by tenaga profesiona work, the number of employees who joined reached 2,500 people, with a large number of employees of course PT. Indah Cargo needs a system to find the best employees who have been done calculations manually. The support system for the best employee selection decisions is expected to help the megemen in calculating the selection of the best employees in PT. Beautiful Cargo with accurate and efficient results.*

Keywords : *Application;Decision;Support System;Internet;Selection;Web.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, yaitu karyawan yang berkarya dan mengabdikan di dalam perusahaan. Untuk dapat mewujudkan keberhasilan di dalam sebuah perusahaan tentunya karyawan harus memiliki kinerja yang baik dan berkualitas, salah satu cara untuk merangsang setiap karyawan agar memberikan kinerja yang terbaik bagi perusahaan dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan adalah dengan melakukan penilaian kinerja dengan penentuan karyawan terbaik (Yuliani, 2013).

Pengelolaan sumber daya manusia pada PT. Indah Cargo sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kinerja perusahaan, khususnya untuk meningkatkan sumber daya manusia sangat produktif. Untuk itu diperlukan pegawai yang memiliki kemampuan sesuai dengan peran karyawan yang diduduki dan dapat menjalankan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Masalah yang ada dalam proses sistem pendukung keputusan seleksi karyawan terbaik struktural di PT. Indah Cargo tidak lepas dari sistem yang berjalan saat ini. Serangkaian kegiatan dalam proses sistem pendukung keputusan seleksi karyawan terbaik membutuhkan informasi yang cepat dan akurat tentang kandidat karyawan yang terbaik, dan data karyawan yang relatif cukup banyak sedangkan profil karyawan dan profil jabatan belum terorganisir dalam satu database yang mudah untuk diakses dan waktu yang lama untuk mendapatkan

informasi. PT. Indah Cargo cabang Jambi yang beralamat di Alamat :Jl Lingkar Barat 2 Kec Alam Barajo Kota Jambi, yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. Hingga saat ini PT. Indah Cargo memperkerjakan 2.500 karyawan yang terbagi beberapa bagian. Terjadi proses rumit pada saat melakukan sistem pendukung keputusan seleksi karyawan terbaik karena pemilihan penilaian sumber daya manusia berbasis kompetensi yang terdiri dari kriteria penilaian kinerja dan tes tertulis, penilaian ini dirasa cukup rumit karena masing-masing kriteria terdapat beberapa aspek yang proses penilaiannya berbeda-beda dengan skala dan 2 bobot nilai yang nilainya berlainan. Kriteria ini dilakukan secara sendiri-sendiri dan hasilnya disimpan secara terpisah. Pengambilan keputusan diharapkan dengan beberapa pilihan yang beragam dan berbagi macam pertimbangan penilaian dalam memutuskan pilihan. Pertimbangan tersebut antara lain beragam kriteria yang ada untuk jabatan tertentu dan spesifikasi pegawai yang akan di posisikan. Pertimbangan tersebut cukup sulit untuk manager dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tidak tepat sering mengakibatkan karyawan yang terpilih kerjanya kurang baik, sedangkan karyawan yang tidak terpilih justru memenuhi memiliki kinerja yang baik.

Sistem pendukung seleksi karyawan terbaik adalah suatu sistem yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu pengambilan keputusan, dalam proses sistem pendukung keputusan seleksi karyawan terbaik yang menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah yang bersifat tidak terstruktur. Salah satu

metode yang dapat digunakan dalam pembuatan system pengambil Keputusan untuk memilih karyawan terbaik adalah dengan menggunakan metode *Profile Matching* untuk memberikan rekomendasi berupa karyawan terbaik berdasarkan peringkat. *Profile matching* mampu mencari karyawan terbaik melalui kriteria – kriteria yang telah ditentukan, dengan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif kemudian dilakukan proses perankingan dalam mendapatkan alternative yang optimal yaitu karyawan terbaik (Angeline, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Santika dkk, 2020 menunjukkan tingkat akurasi sistem mencapai 100% yang berarti sistem pendukung keputusan pemilihan fungsionalnya. Karyawan terbaik memiliki tingkat akurasi yang baik dan dapat dijadikan alat bantu untuk atasan atau pihak terkait untuk memilih karyawan terbaik, serta hasil perhitungan fungsional melalui serangkaian pengujian *Blackbox* didapat nilai sebesar 100% yang berarti sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Santika dkk pada tahun 2020 memberi solusi mengenai permasalahan dalam proses pemilihan karyawan terbaik dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching*. Metode *profile matching* sangat tepat digunakan dalam pemilihan karyawan terbaik, karena metode ini mengukur kemampuan karyawan sesuai dengan profil target yang telah ditentukan oleh manager HRD dan kriteria yang menjadi standar dalam pemilihan yang harus dimiliki oleh seorang karyawan terbaik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk kerja praktek yang berjudul : **“Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Karyawan Terbaik di PT. Indah Cargo Menggunakan Metode *Profil Matching* Berbasis Web”**.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara merancang sebuah sistem pendukung keputusan seleksi karyawan terbaik dengan menggunakan metode *profil matching* di PT. Indah Cargo Berbasis Web?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang penelitian dan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat suatu sistem pendukung keputusan seleksi karyawan terbaik dengan metode *profile matching* berbasis komputer yang sistematis terstruktur dan terarah, sehingga dapat mendukung proses penyeleksian karyawan terbaik di Pt. Indah Cargo Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempraktekkan semua teori yang telah didapat di masa perkuliahan mengenai pemograman, basis data, pembuatan sistem informasi dan mengaplikasikanya.
2. Menambah pengalaman dalam dunia kerja untuk dapat bekerja sama dengan banyak.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan proses seleksi karyawan terbaik akan lebih cepat.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Studi Kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012) Dalam penulis Rusli Saputra (2015), Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lain yang tak dapat dipisahkan untuk mencapai satu tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berintegrasi saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Sebuah sistem terdiri atas bagian bagian atau komponen yang terpadu untuk satu tujuan. Sistem adalah suatu kumpulan bagian-bagian baik manusia ataupun bukan manusia yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Jonson, 2018).

2.2. Informasi

Menurut Jogiyanto (2008) dalam Jurnal Anisah dkk (2016), Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Kualitas dari suatu informasi tergantung pada tiga hal yaitu: Akurat, Tepat pada waktunya dan relevan. Informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunaanya (Jonson, 2018).

2.3. Sistem Informasi

Menurut Sulindawati dkk (2010) dalam jurnal Anisah dkk (2016), Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem di dalam organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur kombinasi yang penting. Selain itu sistem informasi juga mempunyai karakteristik. Dan menurut peneliti Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

2.4. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan, tetapi tidak untuk menggantikan penilaian para pengambil keputusan. SPK ditujukan untuk keputusan yang memerlukan penilaian atau untuk keputusan-keputusan yang sama sekali tidak dapat didukung oleh algoritma. SPK meluas dengan cepat, dari sekadar alat pendukung personal menjadi komoditas yang dipakai bersama (Ilham dan Mulyana, 2017).

Sistem pendukung keputusan menggabungkan kemampuan komputer dalam pelayanan interaktif dengan pengolahan atau manipulasi data yang memanfaatkan model atau aturan penyelesaian yang tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan mempunyai beberapa sumber intelektual dengan kemampuan dari komputer untuk memperbaiki kualitas keputusan (Kusumo Idam, 2011).

2.5. Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Karakteristik dan kapabilitas kunci dari Sistem pendukung keputusan antara lain sebagai berikut (Turban, 2011:90 dalam Yuliani, 2013). Sistem pendukung keputusan mendukung permasalahan semiterstruktur (permasalahan yang rutin berulang, tetapi masih dibutuhkan human *judgement* dalam penerapan solusinya) atau tidak terstruktur (permasalahan yang belum jelas dan kompleks sehingga tidak ada solusi yang langsung dapat digunakan).

1. Sistem pendukung keputusan mendukung keputusan bagi berbagai lapisan manajer.
2. Sistem pendukung keputusan mendukung keputusan bagi kelompok maupun individu.
3. Sistem pendukung keputusan mendukung keputusan yang bersifat interdependen dan/atau runtun.
4. Sistem pendukung keputusan mendukung berbagai cara dan gaya pembuatan keputusan.
5. Sistem pendukung keputusan bersifat fleksibel (pengguna dapat menambahkan, menghapus, dan mengubah elemen dasar yang dikelola DSS) dan dapat diadaptasikan (pengguna mengadaptasikan sistem agar dapat menghadapi kondisi yang cepat berubah).
6. Sistem pendukung keputusan bersifat user friendly sehingga dapat mudah diadaptasi oleh pengguna yang belum berpengalaman dengan pemanfaatan komputer.
7. Tujuan pemanfaatan Sistem pendukung keputusan adalah meningkatkan efektivitas pembuatan keputusan (waktu dan kualitas), bukan pada efisiensi (meminimalisasi biaya).
8. Sistem pendukung keputusan dimanfaatkan untuk mendukung pembuat keputusan, bukan menggantikannya.
9. Sistem pendukung keputusan harus mudah dikonfigurasi, fleksibel dalam penggunaannya, dan mudah dimodifikasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan setiap pembuat keputusan.
10. Sistem pendukung keputusan dapat menggunakan pemodelan untuk analisis situasi dan permasalahan yang membutuhkan keputusan. Kapabilitas pemodelan memungkinkan pengguna mencoba berbagai strategi aksi pada sirkumstansi dan konfigurasi yang berbeda.
11. Akses disediakan untuk berbagai bentuk sumber data, format, dan tipe.
12. Sistem pendukung keputusan dapat dikembangkan sebagai alat standalone yang digunakan oleh seorang pengambil keputusan pada satu lokasi dan diintegrasikan dengan aplikasi lain, dan didistribusikan melalui jaringan atau teknologi internet.

2.6. Profile Matching

Profile Matching merupakan sebuah mekanisme *scoring* dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya maksimum atau minimum (Suhartanto dkk, 2016). *Profile Matching* merupakan salah satu metode *scoring* data. Penentuan *scoring* bisa dengan referensi langsung

dengan target atau melalui perhitungan *gap* (selisih antara data dengan target) (Somya dan Wardoyo, 2019).

Profile Matching adalah Metode yang sering digunakan sebagai mekanisme untuk pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa ada tingkat ideal variabel prediktor yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukan tingkat minimum yang harus dipenuhi atau dilewati. Garis besar dalam proses *profile matching* membandingkan nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai oleh nilai profil yang diharapkan (Oktopanda, 2017).

Metode *Profile Matching* terdiri dari beberapa tahapan dan perumusan perhitungan yaitu (Juanita, 2015).

- a. Aspek Penilaian.
Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu menentukan aspek-aspek penilaian pada *corefactor* (faktor utama) dan *secondary factor* (faktor kedua).
- b. Pemetaan GAP Kompetensi
GAP kompetensi adalah perbedaan antara kriteria yang dimiliki seseorang dengan kriteria yang diinginkan. Rumus GAP kompetensi yaitu: $GAP = \text{Nilai Kriteria} - \text{Nilai Minimal}$
- c. Pembobotan
Apabila pemetaan GAP sudah selesai dilakukan, maka hasil dari pemetaan tersebut diberi bobot nilai sesuai dengan patokan tabel bobot nilai GAP.

Gbr. 8. Perhitungan dan pengelompokkan *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

Setelah bobot nilai GAP ditentukan, maka dibagi menjadi 2 kelompok yaitu *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Rumus untuk menghitung *Core Factor* adalah sebagai berikut:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

(1)

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata *core factor*.

$\sum NC$: Jumlah total nilai *core factor*.

$\sum IC$: Jumlah item *core factor*.

Sedangkan rumus untuk menghitung *Secondary Factor* adalah sebagai berikut :

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

(2)

Keterangan :

NSF = Nilai rata-rata *secondary factor*.

$\sum NS$ = Jumlah nilai *secondary factor*.

$\sum IS$ = Jumlah item *secondary factor*.

Gbr. 9. Perhitungan Nilai Total

Untuk menghitung nilai total, rumus yang digunakan yaitu:

$$(x)\%NCF(aspek) + (x)\%NSF(aspek) = Ntotal(aspek) \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

NCF(aspek) = nilai rata-rata *core factor*.

NSF(aspek) = nilai rata-rata *secondary factor*.

N(aspek) = nilai total dari aspek

(x)% = nilai persen yang diinputkan

Gbr. 10. Perhitungan Nilai Rangking

Untuk menentukan perangkingan mengacu pada hasil perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rangking} = (x)\%Ns \dots \dots \dots (4)$$

.....(4)

Ns = Nilai aspek

(x)% = Nilai persen yang diinputkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Masukan (*Input*)

Kebutuhan masukan untuk membangun sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Data Admin, yaitu data yang digunakan dalam melakukan *login*.
2. Data Aspek, yaitu data tentang kriteria dan bobot.
3. Data Karyawan, yaitu data-data karyawan yang bekerja di perusahaan.
4. Data Penilaian, yaitu data yang berisi tentang perhitungan setiap kriteria.
5. Data Rangking, yaitu data-data hasil perhitungan yang menentukan karyawan terbaik di perusahaan.

3.2. Kebutuhan Proses

Kebutuhan proses yang berupa :

1. Proses olah data Admin.
2. Proses olah data Aspek.
3. Proses olah data Karyawan.
4. Proses laporan Penilaian.
5. Proses laporan Rangking.

3.3. Kebutuhan Keluaran (*Output*)

Kebutuhan *output* yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan data penilaian.
2. Laporan data rangking yang merupakan kesimpulan.

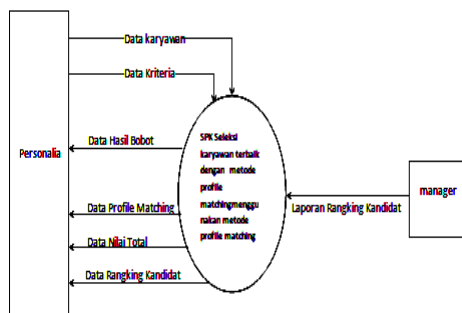
3.4. Kebutuhan Antarmuka

Kebutuhan antarmuka yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Antarmuka login, yaitu halaman dimana admin memasukkan *user name* dan *password*.
2. Antarmuka menu utama, yaitu dimana menu semua sistem ditampilkan.
3. Antarmuka menu aspek, yaitu halaman yang menjadi pertimbangan perusahaan.
4. Antarmuka menu seleksi karyawan, yaitu halaman proses seleksi karyawan.
5. Laporan penilaian, yaitu halaman proses perhitungan calon karyawan terbaik.
6. Laporan ranking, yaitu tampilan hasil akhir perhitungan dengan menampilkan hasil ranking.

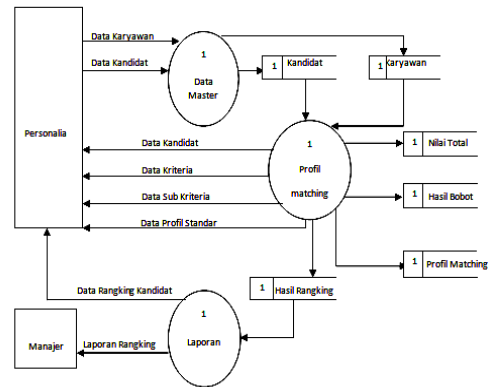
3.5. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. *DFD* sangat mirip dengan *Flowchart* (Wikipedia, 2016:1).



Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram level 0 merupakan diagram berjenjang, diagram level 0 sangat menunjang dari pembuatan laporan secara mendetail, menjelaskan jalannya sistem yang dibangun dan turunan dari diagram level 0 ini terdapat diagram detail yang menggambarkan lebih terperinci lagi, pada gambar 2 diagram level 0 dibawah ini terdapat beberapantitas dan proses antara lain sebagai berikut:



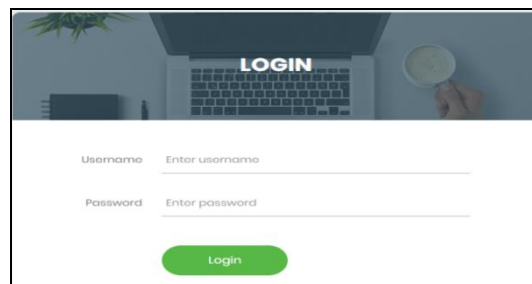
Gambar 2. DFD Level 0

3.6. Implementasi

Implementasi ini suatu aktifitas yang dilakukan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik di PT. Indah Cargo dengan menggunakan metode *profile matching*.

1. Antarmuka Halaman Form Login Admin

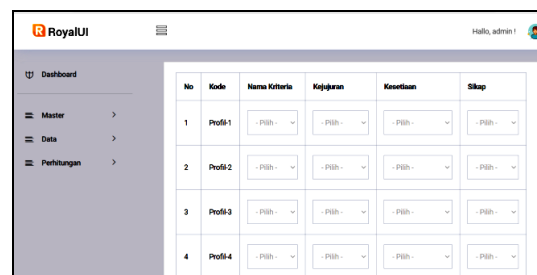
Halaman *login* admin adalah halaman yang berfungsi untuk *user* admin masuk kehalaman sistem. Di halaman ini terdapat *form login* yang harus diisi oleh admin yaitu *username* dan *password* yang dimiliki oleh admin.



Gambar 3. Antarmuka Halaman Form Login Admin

2. Antarmuka Halaman Dashboard

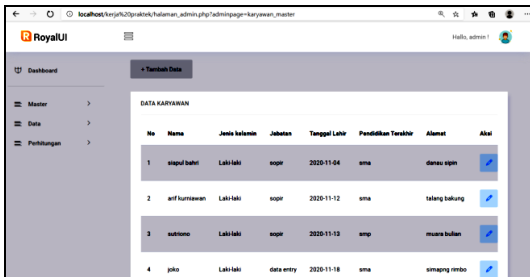
Halaman *dashboard* adalah halaman yang pertama kali tampil setelah admin melakukan *login* pada halaman ini terdapat menu-menu untuk mengelola sistem pendukung keputusan , sebagai berikut :



Gambar 4. Antarmuka Halaman Dashboard

3. Halaman Data Master

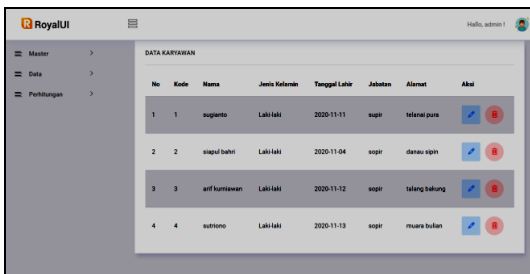
Halaman ini berfungsi untuk menyimpan seluruh data karyawan yang ada di PT. Indah Cargo cabang Jambi.



Gambar 5. Antarmuka Halaman Data Master

4. Antarmuka Halaman Data Karyawan

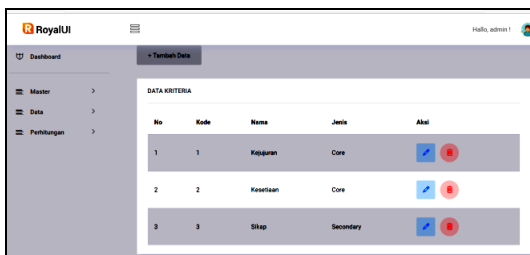
Halaman menu ini digunakan untuk menampilkan semua data karyawan yang akan diseleksi.



Gambar 6. Antarmuka Halaman Data Karyawan

5. Antarmuka Halaman Kriteria

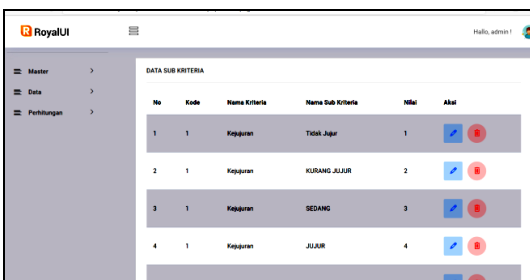
Halaman data kriteria ini digunakan untuk menambah atau merubah data kriteria.



Gambar 7. Antarmuka Halaman Kriteria

6. Halaman Sub Kriteria

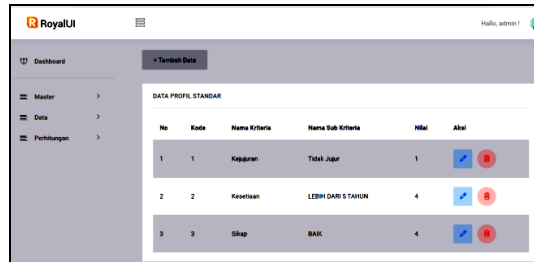
Halaman ini digunakan untuk merubah sub kriteria dan nilai sub kriteria.



Gambar 8. Antarmuka Halaman Sub Kriteria

7. Antarmuka Halaman Profil Standar

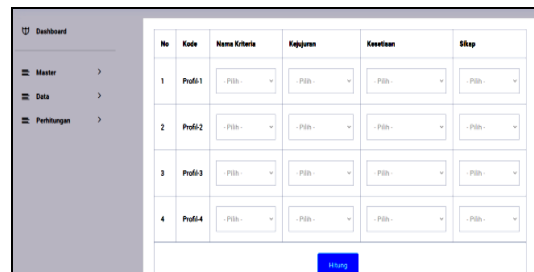
Halaman ini digunakan untuk menampilkan data kriteria yang akan dicari oleh sistem.



Gambar 9. Antarmuka Halaman Profil Standar

8. Antarmuka Halaman Perhitungan

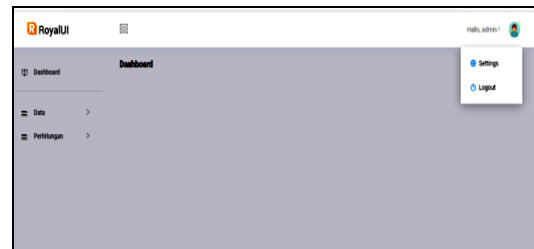
Halaman ini digunakan untuk menampilkan semua proses perhitungan hingga mendapatkan sebuah laporan hasil seleksi.



Gambar 10. Antarmuka Halaman Perhitungan

9. Implementasi Halaman Logout

Halaman ini digunakan admin untuk keluar dari sistem apabila telah melakukan perhitungan.



Gambar 11. Antarmuka Halaman Logout

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pada penulisan tugas akhir ini, peneliti membuat sebuah *Website* sistem pendukung keputusan yang berfungsi untuk membantu perusahaan dalam memilih karyawan terbaik di PT. Indah Cargo cabang Jambi. *Website* ini dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan sebagai sarana untuk memilih karyawan terbaik. Dengan sistem yang telah diterapkan ini, ada pula keuntungan-keuntungan yang akan didapat :

1. Dengan sistem ini pimpinan akan mendapatkan hasil perhitungan yang aktual.
2. Sistem yang dibangun dapat memberikan kemudahan kepada pimpinan perusahaan dalam melakukan penyeleksian.
3. Sistem yang dibangun dilengkapi dengan pembuatan laporan hasil perhitungan.

4.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi bagi para pengguna untuk mengetahui tata cara penggunaan sistem ini, sehingga aplikasi ini dapat di pahami dengan baik dan benar.
2. Sistem ini belum dilengkapi fasilitas *backup* dan *restore* data, sehingga kedepannya di harapkan dapat di kembangkan lagi.
3. Diharapkan ada pengembangan berkelanjutan untuk tampilan dan sistem yang dibangun.

DAFTAR REFERENSI

- Angeline M. 2018. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching”. *STMB Multismart*, vol. II, no. 2, pp. 45–51.[Online].
- Anisah, Nurlaili., Anton., dan Ummu Radiyah. 2016. “Rancangan Sistem Informasi E-Recruitment Berbasis Web Pada Pt.Geoservices”. *Jurnal PROSISKO* Vol. 3 No. 2 September 2016 ISSN: 2406-7733 di ambil dari <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/27>.
- Ilham N., & Mulyana S. 2017. “Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan Tempat PKL Mahasiswa dengan Menggunakan Metode AHP dan Borda”. *IJCCS (Indonesian J. Comput. Cybern.Syst.)*, vol. 11, no. 1, pp. 55-66, 2017 [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/ijccs/article/view/16595>. [Accessed: 05-Sep-2017].
- Juanita. 2015. “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Warga Miskin dengan Metode Simple Additive Weighing (SAW) dan Profile Matching”. Medan.
- Kusumo, Idam. 2011. “Pengembangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Fakultas di Perguruan Tinggi Berbasis Mobile Web”. Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam

Negeri.

- Oktopanda. 2017. “Study Approach of Decision Support System with Profile Matching”. *Int.J. Recent Trends Eng. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 31–44, 2017,doi:10.23883/IJRTER.2017.300 1.ZL93N.
- Rusli Saputra. 2015. “Desain Sistem Informasi Order Photo Pada Creative Studio Photo Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net 2010”. *Jurnal Momentum Teknik Geodesi – Institut Teknologi Padang*. Vol 17 No 2 2015.
- Santika, Reva., Kamilia Auliatunnisa., & Abdillah M. Ikhsan. 2020. “Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia”. *Jurnal Inovtek Polbeng*, vol. 5, no. 1.
- Somya, Ramos., & Roetantyo Wardoyo. 2019. “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Asisten Dosen Menggunakan Kombinasi Metode Profile Matching dan TOPSIS Berbasis Web Service”. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 5, No. 1.
- Suhartanto, Kusrini, dan Hendri. 2016. “Decision Support System untuk Penilaian Kinerja Guru dengan Metode Profile Matching”. *Jurnal Komputer Terapan*, vol. 2, no. 2, pp. 149-158, 2016 [Online].
- Wikipedia. 2016. id.m.wikipedia.org
- Yuliani, Dewa Ayu Eka. 2013. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Metode Analytical Hierarchy Process”. *Jurnal Sisfotenika* Vol.3 No.2. (Turban).

IDENTITAS PENULIS

- | | |
|--------------------|--|
| Nama | : Joko Dwi Santoso |
| TTL | : Muaro Jambi, 30 Mei 1997 |
| AlamatRumah | : RT 05, Desa Bahar Mulya, Kec.Bahar Utara, Kab.Muaro Jambi. |
| Telp. | : 085244752092 |
| Email | : jokosantoso30051997@gmail.com |
| Nama | : Novhirtamely Kahar, ST. M.Kom |
| NIDN/NIK | : 015118101 |
| TTL | : Jambi, 15 November 1981 |
| Golongan/Pangkat | : 3B |
| Jabatan Fungsional | : Lektor |
| Email | : novmely@ymail.com |